BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek (Sunariyah,2004:4). Pasar modal juga merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (*investor*) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat likuid (mudah dirubah). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Karena pada tahap pertama seorang analis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi

keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode dan Arus Kas perusahaan dalam periode tertentu (Sofyan Syafri Harahap, 2011:105).

Salah satu kegunaan laporan keuangan adalah menyediakan informasi kinerja keuangan perusahaan terutama profitabilitas yang diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan. Informasi kinerja yang ada dalam perusahaan bermanfaat untuk memprediksi perusahaan dalam menghasilkan Arus Kas dari sumber daya yang ada.

Laporan Arus Kas sebagai komponen penyusun laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang juga dapat menjadi perhatian investor. Laporan Arus Kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan. Laporan Arus Kas ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa yang akan datang (Sofyan Syafri Harahap, 2011:257).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Angka ratio bisa digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Untuk dapat mengukur atau menentukan hal-hal tersebut diperlukan alat pembanding dan ratio dalam industri sebagai keseluruhan yang sejenis, dimana perusahaan

menjadi anggotanya yang dapat digunakan sebagai alat pembanding dari angka ratio perusahaan, salah satu ratio yang biasa digunakan adalah ROA (*Return On Asset*).

Analisis *Return On Assets* dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat assets tertentu (Mamduh, 2004:42).

Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan kentungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. Konsep ini penting karena tingkat keuntungan yang diharapkan dapat diukur. Rata-rata *Return Saham* biasanya dihitung dengan mengurangkan harga saham periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham sebelumnya (Jogiyanto, 2003:434).

Return Saham sedang mengalami penurunan terutama pada tahun 2008 ini diakibatkan karena krisis keuangan yang melanda Amerika Serikat dan dunia yang menyebabkan beberapa perusahaan otomotif hampir mengalami kebangkrutan dan memutuskan untuk menutup beberapa cabang perusahaanya karena mengalami kesulitan likuiditas yaitu sulitnya membayar hutang dan kewajiban lainnya, penjualan otomotif di Amerika Serikat pun turun sampai tingkat terendah dalam 16 tahun terakhir karena Amerika Serikat meninggalkan

truk dan SUV yang memakan energi, melemahnya pasar rumah, dan pengetatan kredit.

Pada awalnya, ekonomi Asia dianggap tidak akan terkena dampak krisis di Amerika Serikat karena porsi ekspor negara-negara Asia ke Amerika Serikat semakin menurun dibandingkan satu dekade lalu. Namun, pada era globalisasi, gerak ekonomi dunia bukan hanya ditentukan oleh sektor riil, tetapi sangat ditentukan oleh aliran modal di pasar keuangan. Jatuhnya valuasi saham di Amerika Serikat selanjutnya memicu penurunan harga saham di seluruh dunia karena investor khawatir pelemahan ekonomi Amerika akan berdampak pada pelambatan ekonomi dunia (http://www.kompas.com).

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2008 mengalami pergeseran dari klain "so good" ke "so bad". Faktornya, terutama karena hempasan gelombang krisis ekonomi global sekitar bulan September-Oktober lalu.

Berikut ini adalah data yang diperoleh dari perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2006-2010.

Tabel 1. 1

Rata-rata Arus Kas, ROA dan *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif periode 2006-2010

Tahun	Arus Kas	ROA	*Return Saham*
2006	722.358	3,854	24,652
2007	913.156	5,544	56,922
2008	1.235.427	4,039	(-33,843)
2009	1.321.592	8,791	80,938
2010	1.070.044	9,952	243,331

Sumber : Data ICMD (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1. di atas dapat dilihat bahwa walaupun Arus Kas selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi ROA dan *Return Saham* sebaliknya mengalami penurunan yang sangat signifikan. ROA yang awalnya 5,544 % turun menjadi 4,039 % dan *Return Saham* yang awalnya 56,922 % turun menjadi -33,843. Ini disebabkan karena penjualan yang terus merosot sehingga tidak mampu menghasilkan laba (ROA) yang di harapkan perusahaan, selain itu harga bahan baku yang di impor mengalami kenaikan apalagi melihat kondisi perekonomian Indonesia yang memburuk menyebabkan rupiah merosot dan biaya produksi ikut meningkat.

Penurunan *Return Saham* yang sangat drastis pada tahun 2008 terjadi karena adanya penurunan harga saham akibat dari adanya krisis keuangan.

penulis memilih perusahaan otomotif sebagai obyek penelitian, karena perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang sensitif terhadap perubahan harga saham. Oleh karena itu, penulis ingin menguji kembali pengaruh variabel Arus Kas dan ROA terhadap *Return Saham* dengan obyek dan kurun waktu yang berbeda.

Berdasarkan pada pertimbangan diatas maka penelitian ini mengambil judul yaitu: "**Pengaruh Arus Kas dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2010.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang penelitian, maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1.) Terjadinya penurunan ROA pada tahun 2008.

2.) *Return Saham* mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2008.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1.) Bagaimana perkembangan Arus Kas (Cash Flow) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

2.) Bagaimana perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

3.) Bagaimana perkembangan *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

4.) Seberapa besar pengaruh Arus Kas terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

5.) Seberapa besar pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

6.) Seberapa besar pengaruh Arus Kas dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah agar penulis memperoleh pemahaman mengenai pengaruh Arus Kas dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1.) Untuk mengetahui perkembangan Arus Kas (Cash Flow) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
2.) Untuk mengetahui perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
3.) Untuk mengetahui perkembangan *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
4.) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

5.) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

6.) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1.) Bagi Perusahaan/Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan *Return Saham* dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2.) Bagi Investor

Diharapkan informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi sehingga sebelum menanamkan modal atau investasi dapat mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengembalian saham.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1.) Bagi Perkembangan Ilmu Manajemen

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu manajemen keuangan yang diperoleh dibangku kuliah dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat memajukan ilmu manajemen keuangan yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia secara nyata.

2.) Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi bagi para peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Veteran No.10 Bandung, tlp (022) 421-4349 faks (022) 421-4359 email: pipm.bandung@idx-pipm.net.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu dimulai sejak bulan Februari 2012 sampai dengan bulan Juli 2012.

Tabel 1. 2

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan Februari 2012-Juli 2012																							
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Survei																								
	a. Persiapan judul																								
	b.Persiapan teori																								
	c.Pengajuan judul penelitian																								
	d. Menentukan tempat penelitian																								
2.	Usulan penelitian																								
3.	Pengumpulan data																								
4.	Pengolahan data																								
5.	Penyusunan laporan penelitian																								